BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yakni melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan, karena pendidikan itu sendiri memainkan peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, pembangunan dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berkaitan, sumbang menyumbang secara berkesinambungan. Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Warnoto bahwa pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa.[1] Oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya, seperti kemajuan beberapa negara di dunia tidak terlepas dari kemajuan yang dimulai dari pendidikannya.

Salah satu komponen masukan (*input*) penting pendidikan yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia adalah kurikulum. Secara sederhana aktivitas pendidikan diterjemahkan dalam kurikulum, dengan kata lain kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian kurikulum merupakan alat penting dalam proses pendidikan yang

[1] Warnoto, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) , 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karenanya dalam pelaksanaannya kurikulum itu sendiri membutuhkan suatu pengorganisasian yang tepat dan proporsional pada seluruh komponennya. Secara sempit kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pengertian kurikulum yang dianggap tradisional ini masih banyak dianut sampai sekarang.[2] Secara luas pengertian kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada murid, selama mereka mengikuti pendidikan di sekolah penjelasan tersebut dikemukakan oleh B. Suryosubroto.[3] Nana Syaodih Sukmadinata juga mengemukakan bahwasannya kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan.[4]

Menurut Oemar Hamalik peranan kurikulum sebagai pedoman program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa.[5] Muatan kurikulum dapat bersumber dari berbagai hal termasuk bersumber dari kebutuhan lingkungan dan masyarakat. Nana Syaodih Sukmadinat mengemukakan bahwasannya muatan kurikulum berupa tujuan pengembangan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal: (1) perkembangan tuntutan, kondisi, dan

---

[2] M. Ahmad, dkk, *Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: Pustaka Setia, 1998) , 9.
[3] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4.
[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek,* (Bandung: Rosdakarya, 2002), 4.
[5] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 91-95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan masyarakat, (2) didasari oleh pemikiran – pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai filosofis, terutama falsafah negara.[6]

Karena kurikulum perlu pengorganisasian yang baik maka dalam pengaplikasiannya juga pasti terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Kurikulum harus dimanajemen dengan baik agar titik final dari aktivitas pendidikan itu sendiri sesuai dengan apa yang sudah dicita-citakan. Tidak mungkin kurikulum itu berjalan dengan baik jika di dalamnya tidak terdapat aktivitas manajemen yang baik pula.

Manajemen merupakan salah satu disiplin ilmu yang implikasinya menerapkan proses-proses tersebut. Sehingga jika penerapan manajemen ini masuk dalam kurikulum, maka akan terjadi segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran.[7] Manajemen kurikulum berusaha untuk memaksimalkan segala proses usaha agar sesuai dengan porsinya, tidak lebih dan tidak kurang, sesuai dengan arahnya sampai akhirnya tujuan yang hendak dicapai diraih secara efektif dan efisien. Manajemen kurikulum juga sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks

[6] Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*,103.
[7] Nur Hamiyah,dkk *"pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah"* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen Kurikulum 2013. Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada sekolah dalam megelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

Dalam proses pengembangannya, kurikulum dapat dikembangkan melalui internalisasi berbagai aspek kehidupan, semisal budaya lokal atau agama, atau juga lingkungan hidup. Sehingga kurikulum secara aplikatif menerjemahkan nilai-nilai yang terdapat dalam masing-masing aspek kehidupan yang disebutkan itu. Tidak hanya terpaku pada mata pelajaran semata, tetapi kurikulum secara menarik menyajikan versiasi aktivitas yang bernuansa budaya lokal, agama atau lingkungan hidup.

Banyak sekolah yang sudah mengembangkan kurikulum dengan basis-basis yang beranekaragam. Salah satunya adalah SMPN 3 Peterongan Jombang yang mengembangkan kurikulumnya mengacu pada lingkungan hidup. Peneliti merasa tertarik sekali dengan sekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis lingkungan hidup. Penerapan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Secara umum, penerapan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup yang ada di sekolah-sekolah biasanya hanya berupa pengadaan taman-taman biasa tanpa dimanfaatkan secara maksimal, atau hanya sekadar menghias lingkungan sekolah itu sendiri. Berbeda dengan SMPN 3 Peterongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jombang ini, penerapan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup ini sangat menarik dan variatif, sekolah ini benar-benar total dalam penerapannya. Di SMPN 3 Peterongan Jombang ini visi misinya sudah berbasis lingkungan hidup. Tidak hanya itu di dalam dokumen kurikulum baik dokumen 1, 2, dan 3 SMPN 3 Peterongan Jombang sudah berbasis lingkungan hidup. Keindahan lingkungan sekolah tidak hanya menjadi pajangan akan tetapi juga menjadi objek bagi para siswa untuk mengelolanya. Hal tersebut tidak hanya tercantum di dalam kurikulum namun sudah melekat menjadi kebiasaan para peserta didik melalui beberapa program yang diadakan oleh sekolah. Ada yang lebih menarik lagi, yaitu adanya taman satwa yang mana di dalamnya terdapat peternakan bebek atau ikan yang dikelola oleh siswa itu sendiri, atau pemberdayaan sayur mayur, daur ulang segala macam ampas, sampah organik, bahkan sampai pada kotoran manusia yang kesemuanya itu dikelola oleh para siswa dalam bentuk proses pembelajaran. Di sekolah ini juga tidak ada tukang kebun yang semestinya disetiap sekolah selalu ada tukang kebun sebagai tukang bersih – bersih sekolah. Oleh karena itu peserta didiklah yang menggantikan posisitukang kebun. Peserta didik membersihkan seluruh sudut sekolah dengan bergantian sesuai jadwal yang telah di susun. Dari paparan di atas sudah dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan itu semua, maka peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kurikulum yang terdapat di sekolah tersebut, dan peneliti memberi judul penelitian ini dengan judul, **Manajemen Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMPN 3 Peterongan Jombang).**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui, memaknai dan mendeskripsikan manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup. Secara khusus tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.
2. Pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.
3. Evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.
4. Peran kepala sekolah dan guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk mengembangkan dan mempertajam teori dan konsep tentang manajemen pengembangan kurikulum terutama kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan deskripsi konsep manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup yang dapat dijadikan rujukan oleh para penyelenggara dan pengelola sekolah terkhusus dalam lingkup sekolah negeri maupun swasta di Jawa Timur khususnya dan umumnya di pelosok tanah air Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai informasi dan masukan bagi penyusunan strategi dalam mengembangkan program pembinaan dan manajemen pengembangan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk peningkatan kualitas dan pelaksanaan mutu pembelajaran khusunya pada manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di tingkat sekolah.

3. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah peningkatan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola mutu sekolah dan menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah dari mulai proses sampai selesainya penelitian ini di bawah bimbingan para pakar pendidikan.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual atau definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, menurut Black dan Champion untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variabel dengan ‘operasi’ atau kegiatan dipergunakan untuk mengukur konstruk atau variabel.[8]

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari definisi konseptual ini adalah untuk memudahkan pemahaman dan menghindari variasi penafsiran yang akan timbul oleh pembaca. Berikut adalah beberapa istilah yang penulis gunakan terkait skripsi dengan judul "Manajemen Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMPN 3 Peterongan Jombang)" :

1. Manajemen

   Manajemen merupakan batu pijakan untuk memulai, melaksanakan, mengontrol, dan menilai sesuatu. Manajemen juga mencakup di dalamnya tentang tenaga atau sumber daya, sehingga dengan demikian manajemen bermakna suatu kegiatan yang berupa mengumpulkan sumber daya (termasuk juga sumber daya manusia) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Definisi ini dikutip dari definisi manajemen yang diungkapkan oleh Jan Hoesada dalam bukunya yang berjudul *"Taksonomi Ilmu Manajemen"*.[9]

2. Kurikulum

   Kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada murid, selama mereka mengikuti pendidikan di sekolah. Definisi ini dikutip dari definisi kurikulum yang diungkapkan oleh B.

[9] Jan Hoesada, *Taksonomi Ilmu Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryasubroto dalam bukunya yang berjudul *"Proses Belajar Mengajar di Sekolah"*.[10]

3. Manajemen Kurikulum

Manajemen Kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Definisi ini dikutip dari definisi manajemen kurikulum yang diungkapkan Dr. Rusman, M.Pd. dalam bukunya yang berjudul *"Manajemen Kurikulum"*.[11]

4. Sekolah Berbasis Lingkungan Hidup

Sekolah berbasis lingkungan hidup adalah sekolah yang telah menerapkan sistem dengan maksud untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Definisi ini dikutip dari definisi sekolah berbasis lingkungan hidup yang diungkapkan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2009 dalam bukunya yang berjudul *"Buku Panduan Adiwiyata (wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan)"*.[12]

---

[10] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4.
[11] Dr. Rusman, M.Pd. *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2009), 3.
[12] Kementerian Negara Lingkungan Hidup *BukuPanduan Adiwiyata(wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan)* (Jakarta).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keaslian Penelitian

Dari hasil penulusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki obyek serupa dengan penulis, namun memiliki prespektif fokus yang berbeda.

Jurnal Ahmad Fajarisma Budi Adam, Jurusan Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang (Volume, 2, Nomor 2, Juli 2014), dengan judul Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum berbasis Lingkungan Hidup di SDN Dinoyo 2 Malang. Jurnal ini membahas tentang implementasi kebijakan kurikulum berbasis lingkungan hidup, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kurikulum berbasis lingkungan hidup, dan menjelaskan solusi dalam menghadapi hambatan terhadap implementasi kurikulum berbasis lingkungan hidup.[13]

Skripsi Ana Makhfiyah, Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, dengan judul Manajemen Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen Malang). Skripsi ini membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan hidup.[14]

---

[13] Ahmad Fajarisma Budi Adam, "Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum berbasis Lingkungan Hidup di SDN Diniyo 2 Malang," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 2, no. 2 (Juli 2014): 166-173.

[14] Ana Makhfiyah, *Manajemen Kurikulum berbasis Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen Malang)*, Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi Riza Stiyani, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Implementasi Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Skripsi ini membahas tentang kurikulum, program, proses pembelajaran, evaluasi, serta sarana dan prasarana pendidikan lingkungan hidup dan mitigasi bencana di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.[15]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya persamaan dari penilitian terdahulu dengan yang akan penulis teliti yakni dari segi pembahasan kurikulum dan sekolah berbasis lingkungan hidup (Adiwiyata). Sedangkan perbedaannya adalah dari segi fokus penelitiannya. Peneliti akan membahas manajemen Kurikulum 2013 berbasis Lingkungan Hidup yang mana di dalamnya membahas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peran kepala sekolah dan guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup. Dan disini peneliti fokus pada Kurikulum 2013 sedangkan penelitian terdahulu yang mana telah disebutkan di atas tidak berfokus pada kurikulum 2013 namun pada kurikulum dalam arti luas.

[15] Riza Stiyani, *Implementasi Kurikulum PendidikanLingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana di SMA egeri 2 Banguntapan Bantul*, Skripsi, Jurusa Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini pada dasarnya akan berupaya menjawab rumusan masalah yang ada. Segala referensi tentang topik peelitian ini, data penelitian, analisis data, dan kesimpulan penelitian akan dipaparkan peneliti dalam lima bab.

Bab pertama membahas tentang pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab dua, penulis menyajikan kajian teori tentang konsep kurikulum yang berisi tentang : pengertian manajemen, pengertian kurikulum, pengertian manajemen kurikulum, sekolah berbasis lingkungan hidup (Adiwiyata).

Pada bab tiga, peneliti mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data, serta pengecekan keabsahan data.

Pada bab empat, peneliti mengemukakan data dan temuan penelitian serta membahas hasil penelitian yang meliputi perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang, pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang, peran kepala sekolah dan guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.

Bab lima merupakan bab terakhir penelitian ini. Pada bab ini penulis menarik kesimpulan serta memberikan saran dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id